

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal utama yang dilakukan oleh setiap bangsa untuk mencapai kemajuan. Semakin berkualitas suatu bangsa itu maka semakin memberikan efek positif bagi kemajuan bangsa dan negaranya. Disamping itu pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan sikap, tingkah laku dan membantu dalam pembentukan karakter serta mencerdaskan setiap individu.

Pada dasarnya pendidikan dapat memberikan pengetahuan tentang manusia itu sendiri dan tempat mereka hidup. Adapun ungkapan yang dikemukakan oleh Zakia Darajat bahwa, “pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seorang atau kelompok orang agar menjadi dewasa atau menjadi tingkatan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental”.¹ Untuk memperoleh pendidikan maka madrasah merupakan sebuah lembaga organisasi yang telah dirancang sepenuhnya untuk melakukan proses pembelajaran bagi para peserta didik. Madrasah ini disediakan untuk mencetak generasi yang lebih baik, berkualitas serta berakhlak mulia.

¹ Zakia Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 28

Sekolah adalah satu bangunan atau lembaga untuk belajar dan memberi pelajaran yang di dapat dari bapak ibu guru yang mengajar. Sekolah sangat berperan penting di bidang pendidikan dan tempat yang paling efektif dalam proses belajar sebelum melanjutkan ke jenjang selanjutnya.

Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan dan lembaga penyedia informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila didukung dengan manajemen yang memadai, sehingga seluruh aktivitas lembaga akan mengarah pada upaya pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Perpustakaan adalah tempat untuk menyimpan dan memperoleh informasi dari berbagai jenis pustaka. Bahan pustaka disediakan untuk membantu guru dan siswa menyelesaikan tugas-tugas dalam proses pembelajaran. Disana tersimpan buku pelajaran, buku bacaan, penunjang pembelajaran, dan buku-buku lainnya, baik yang berbentuk cetak, maupun elektronik yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan.²

Tugas pelaksanaan perpustakaan adalah menggerakkan seluruh manusia yang bekerja dalam perpustakaan sekolah agar masing-masing bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dengan semangat dan kemampuan maksimal. Dengan kata lain, pergerakan merupakan proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi

² Barnawi dan M.Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 172-173

agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawab dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.³

Perpustakaan yang lengkap dan dikelola dengan baik memungkinkan peserta didik untuk lebih mengembangkan dan mendalami pengetahuan yang diperolehnya dikelas maupun belajar mandiri baik pada waktu-waktu kosong disekolah maupun dirumah. Disamping itu, juga memungkinkan guru untuk mengembangkan pengetahuan secara mandiri dan juga dapat mengajar dengan metode bervariasi, misalnya belajar individual.

Untuk mengelola sebuah perpustakaan diperlukan kemampuan manajemen yang baik, agar arah kegiatan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kemampuan manajemen itu juga diperlukan untuk menjaga keseimbangan tujuan-tujuan yang berbeda dan mampu dilaksanakan secara efektif dan efisien.⁴ Di dalam pengelolaan perpustakaan dapat meningkatkan minat baca siswa, karena pengelolaan perpustakaan yang baik mempunyai rasa ketertarikan pada siswa untuk membaca atau pada suatu hal aktivitas tanpa ada yang menyuruh, dan juga dapat mengajak siswa untuk membaca buku-buku yang menarik diperpustakaan.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di MTsN 2 Kota Blitar. Alasan peneliti memilih penelitian disini karena perkembangan madrasah yang sangat pesat, lingkungan sekolah yang sangat kondusif dan

³ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Rosakarya, 2007), hlm. 52

⁴ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Rosakarya, 2007), hlm. 52

memadainya sarana dan prasarana pendidikan. Tetapi yang membuat daya tarik peneliti adalah cara yang digunakan pemimpin perpustakaan untuk menarik siswa sehingga siswa mengunjungi perpustakaan. pemimpin perpustakaan memiliki kebijakan bahwasannya siswa yang mengunjungi perpustakaan tidak harus membaca buku di perpustakaan. Siswa diperbolehkan untuk sekedar beristirahat, mengerjakan tugas, dan menonton televisi. Setiap siswa yang mengunjungi perpustakaan diberi kesempatan untuk mengatakan buku apa yang harus diadakan di perpustakaan sehingga mereka bersedia berkunjung di perpustakaan untuk membaca buku yang mereka inginkan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿العلق: ١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿العلق: ٢﴾
 اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿العلق: ٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿العلق: ٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿العلق: ٥﴾

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah (3) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5)". (QS. Al-'Alaq [96] : 1-5)

Surat al-Alaq ayat 1-5 merupakan dalil yang menunjukkan tentang keutamaan membaca, menulis dan ilmu pengetahuan. Membaca dan menulis merupakan kunci kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Tanpa kegiatan membaca dan menulis tidak mungkin ayat-ayat dan ajaran Islam dapat disiarkan ke seluruh manusia yang tersebar di muka bumi ini.

Tanpa tulis-baca tidak mungkin berbagai informasi, temuan dan pendapat, berbagai teori dicatat dan disebarluaskan untuk diketahui oleh umat manusia. Dalam ayat-ayat ini terkandung bukti bahwa Allah yang menciptakan manusia dalam keadaan hidup dan berbicara dari sesuatu yang tidak ada tanda-tanda kehidupan padanya, tidak berbicara serta tidak ada rupa dan bentuknya secara jelas, kemudian Allah mengajari manusia ilmu yang paling utama yaitu membaca dan menulis dan menganugerahkannya berbagai ilmu.

Hal ini sesuai dengan peran yang dilakukan oleh perpustakaan yaitu sebagai lembaga yang mempunyai peran penting untuk mengembangkan minat baca dan budaya baca masyarakat, sebagai sumber informasi, pendidikan, penelitian, sebagai media yang menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan, dan perpustakaan menjadi agen perubahan dan agen kebudayaan umat manusia.

Sejarah mencatat, bahwa perpustakaan Islam pada masa lalu mempunyai fungsi dan peran yang besar dalam membangun peradaban dan kejayaan umat Islam. Banyak informasi dan ilmu pengetahuan yang dihasilkan oleh cendekiawan muslim yang kemudian karyanya disimpan didalam perpustakaan selama berabad-abad. Bahkan fungsi dan peran perpustakaan pada masa kejayaan Islam banyak diadopsi oleh sebagian besar perpustakaan di negara maju seperti Inggris dan Amerika. Hal ini menunjukkan bahwa peran perpustakaan pada masa awal Islam sangat

penting dalam pengembangan dan memajukan masyarakat. Masyarakat Islam telah menyadari tentang pentingnya perpustakaan dan keharusan untuk memilikinya selain itu tentang bagaimana mendesain ruangan-ruangan perpustakaan seperti ruangan penyimpanan buku, penyalin, penjilid, pustakawan, pembaca, ruang dosen dan sebagainya yang kesemuanya itu merupakan langkah yang sangat futuristik untuk pengembangan dan kemajuan masyarakat Islam.

Menurut pengamatan peneliti, keadaan yang terjadi masih banyak madrasah yang kurang memperhatikan pengelolaan perpustakaan. Oleh karena itu pengelolaan perpustakaan yang baik sangat mempengaruhi minat baca siswa. Sebagaimana perpustakaan adalah tempat membaca buku-buku dan memperluas pengetahuan serta memperdalam pengetahuan yang diperlukan dalam pelaksanaan perpustakaan. Didalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran siswa MTsN 2 Kota Blitar juga dapat membangun kultur akademik. Oleh karena itu siswa siswi mempunyai minat baca jika pengelolaan perpustakaan disekolah tersebut sesuai dengan standar pengelolaannya. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MTsN 2 Kota Blitar”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pengelolaan Perpustakaan di MTsN 2 Kota Blitar?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MTsN 2 Kota Blitar?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MTsN 2 Kota Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Pengelolaan Perpustakaan di MTsN 2 Kota Blitar.
2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MTsN 2 Kota Blitar.
3. Untuk Mengetahui Kendala yang dihadapi dalam Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MTsN 2 Kota Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Bersifat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori yang ada dan memberikan gambaran secara detail seperti apa pengelolaan

perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa.

2. Kegunaan Bersifat Praktis

a. Bagi lembaga pendidikan

Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk mengetahui seperti apa Pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa dalam lembaga pendidikannya.

b. Bagi kepala perpustakaan

Dapat dijadikan acuan untuk mempertahankan dan meningkatkan Pengelolaan perpustakaan yang sudah ada menjadi perpustakaan yang lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa.

c. Bagi Iain Tulungagung

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan koleksi perpustakaan dan bahan bacaan serta acuan bagi mahasiswa IAIN Tulungagung.

d. Bagi pembaca

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi, informasi, dan sumbangan pemikiran bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian selanjutnya terutama

tentang aspek pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa MTsN 2 Kota Blitar, sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MTsN 2 Kota Blitar.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya terutama tentang aspek pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa, sehingga dapat memberikan informasi yang aktual dalam mengembangkan diri sendiri, dan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang Pengelolaan perpustakaan.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam judul penyusunan laporan penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan definisi yang tepat dan batasan istilah yang digunakan agar tidak terjadi penafsiran yang salah, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah.

a. Pengelolaan Perpustakaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata *Management* berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur,

melaksanakan, mengelola, mengendalikan, dan memperlakukan.⁵ Namun kata *Management* sendiri sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan “pengelolaan”, yakni sebagai suatu proses mengoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.⁶

Menurut Sulistyio Basuki dikutip dalam bukunya Hartono, Perpustakaan atau *library* adalah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu digunakan pembaca bukan untuk dijual.⁷

Adapun pengelolaan perpustakaan yang dimaksud di sini ialah, pengelolaan perpustakaan yang fokus pada pelaksanaan perpustakaan yang dapat meningkatkan minat baca siswa.

b. Minat Baca

Listiawati mendefinisikan membaca itu sebagai berikut: membaca adalah merupakan kecakapan dasar yang seharusnya dimiliki oleh setiap individu agar dapat menyerap berbagai informasi sehingga dapat mengatasi permasalahan hidup yang dihadapi dan menjadi manusia yang berbudaya baca (*reading*

⁵ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), cet. 3, hlm. 1

⁶ Rita Mariyana, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 26.

⁷ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm 26.

society) dan berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge based society*).⁸

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau gairah atau keinginan. Dengan demikian minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa keterkaitan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca meliputi kesenangan membaca dan tertarik pada buku bacaan.¹⁰

Minat baca merupakan salah satu potensi yang dibutuhkan dalam kecakapan membaca, karena dengan adanya minat baca pembaca akan berusaha untuk menggali informasi yang ada pada sumber bacaan, namun demikian minat baca juga erat kaitannya dengan ketersediaan informasi yang dibutuhkan. Seseorang akan berminat membaca jika bacaan yang tersedia dianggap bermanfaat bagi dirinya.

⁸ Nur Listiawati, *Kondisi Lima Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Tangerang dan Bandung dalam Upaya meningkatkan Minat baca masyarakat*, dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol 16 No. 1 Januari 2010. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional hlm. 14.

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 182.

¹⁰ Chaniago Amaran, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 744.

2. Penegasan Operasional

Dari definisi diatas yang dimaksud dengan judul "*Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MTsN 2 Kota Blitar*" adalah bagaimana mengelola perpustakaan dengan sedemikian rupa dengan bantuan para staff perpustakaan. Perpustakaan dikelola sesuai dengan proses pelaksanaan pengelolaan sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa di MTsN 2 Kota Blitar.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari enam bab yang memuat pokok bahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari: Tinjauan tentang Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MTsN 2 Kota Blitar.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahap-Tahap Penelitian, Daftar Pustaka Sementara.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari: Deskripsi data dan Temuan Penelitian

Bab V Analisis data dan Pembahasan hasil penelitian.

Bab VI Penutup, terdiri dari: Kesimpulan dan Saran Lampiran-lampiran.